

## RINGKASAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan judul “Teknik Budidaya Tanaman Sorgum Varietas Suri 4 di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan” telah dilaksanakan pada tanggal 6 September 2021 – 6 Januari 2022.

Tujuan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan instansi yang dijadikan sebagai tempat PKL. Metode pelaksanaan meliputi observasi, demonstrasi, praktek lapangan, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Sorgum merupakan tanaman serealia yang memiliki daya adaptasi yang luas, relatif tahan terhadap hama dan penyakit dan produktivitasnya tinggi, selain itu biaya budidaya sorgum relatif murah serta lebih toleran pada kondisi marjinal. Hama dan penyakit yang menyerang sorgum adalah ulat dan busuk batang. Ulat menyerang tanaman sorgum pada fase vegetatif. Pengendalian ulat dilakukan dengan aplikasi pestisida kimia bermerek dagang curacron dengan dosis 1 ml/L dan perekatnya menggunakan merek dagang lazer dengan dosis 0,5 ml/L. Serangan busuk batang meningkat ketika curah hujan tinggi atau drainase kurang baik. Pengendalian dilakukan secara mekanik dengan memperdalam parit dan menambah saluran air keluar dari lahan.

Analisis Usaha Tani budidaya sorgum memberikan keuntungan Rp. 7.135.625 dengan biaya produksi Rp. 6.614.375 dan pendapatan Rp. 13.750.000. Dari hasil R/C ratio budidaya sorgum layak untuk diusahakan karena nilai R/C ratio  $> 1$  dan B/C ratio 1,08 yang berarti setiap Rp 1 biaya produksi yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan Rp 1,08. Sehingga dapat disimpulkan bahwa budidaya sorgum layak diusahakan dan menguntungkan